

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII MTsS BAITUL IHZA SITAPUS
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DONI RIAN TO
19016016/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII MTsS BAITUL IHZA SITAPUS
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DONI RIANTO
19016016/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan*
Nama : Domi Rianto
NIM : 19016016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023

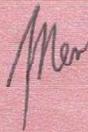
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

NIP 196107021986021002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Doni Rianto

NIM : 19016016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Model *Problem Based Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan

Padang, Mei 2023

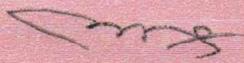
Tim Penguji

Tanda Tangan

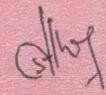
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Anril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Surat pernyataan



Doni Rianto
NIM 19016016

ABSTRAK

Doni Rianto. 2023. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan ”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan tanpa menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 296 siswa yang tersebar di sepuluh kelas. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan nilai rata-rata dari sepuluh kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes, yaitu tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning*. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Hasil penelitian ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung 66,53. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata hitung 82,78. *Ketiga*, penggunaan model *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} (7,16)$ lebih besar dari $t_{tabel} (1,70)$.

Kata Kunci : Pengaruh Model *Problem Based Learning*, Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesian dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku Dosen Penguji 1, (3) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Dosen Penguji 2, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S.,M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Mohd Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Prof. Atmazaki, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (7) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) Kepala Madrasah dan staf pengajar MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan (9) seluruh siswa MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan terutama kelas VII D, (10) orang tua yang selalu memberi semangat dan motivasi.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2023

Doni Rianto

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	10
2. Model <i>Problem based learning</i>	17
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel dan Data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Uji Persyaratan Analisis	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47

1.	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> ..	47
a.	Indikator Struktur Teks Eksplanasi	50
b.	Indikator Isi Teks Eksplanasi.....	50
c.	Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	50
2.	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	51
a.	Indikator Struktur Teks Eksplanasi	53
b.	Indikator Isi Teks Eksplanasi.....	53
c.	Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	54
B.	Analisis Data	54
1.	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	54
a.	Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1).....	59
b.	Indikator Isi Teks Eksplanasi (2)	65
c.	Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Teks Eksplanasi (3)	73
2.	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	81
a.	Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1).....	85
b.	Indikator Isi Teks Eksplanasi (2)	91
c.	Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Teks Eksplanasi (3)	97
3.	Pengaruh Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	105
a.	Uji Normalitas Data	105
b.	Uji Homogenitas Data	106
C.	Pembahasan	108
BAB V	PENUTUP	115
A.	Simpulan.....	115
B.	Saran	116
KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Rancangan Penelitian.....	28
Tabel 2	Jumlah siswa (populasi) kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2022/2023.....	28
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel	29
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	32
Tabel 5	Prosedur Penelitian Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Problem based learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	33
Tabel 6	Pedoman dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 10.....	45
Tabel 7	Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	48
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	49
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	51
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	52
Tabel 11	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	55
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	56
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	57
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1).....	59
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1)	60
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi (2).....	66

Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi (2).....	67
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3)	73
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3)	74
Tabel 20	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	81
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	82
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	83
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1).....	85
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1)	86
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi (2).....	92
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi (2).....	93
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3)	98
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3)	99

Tabel 29	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum dan setelah Menggunakan <i>Model Problem Based Learning</i>	105
Tabel 30	Uji Normalitas Data	106
Tabel 31	Uji Homogenitas Data	106

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Tulisan Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	4
Gambar 2	Kerangka Konseptual	25
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	58
Gambar 4	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 013).....	61
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 025).....	62
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 007).....	63
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 005).....	64
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1)	65
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 014).....	68
Gambar 10	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 018).....	69
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 002).....	70
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 001).....	71
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	72

	Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi (2)	
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 024)	75
Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 006)	76
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 003)	77
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 011)	78
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 016)	79
Gambar 19	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3).....	80
Gambar 20	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	84
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 024).....	87
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 013).....	88
Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 007).....	89
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi 1 (Sampel 005).....	90

Gambar 25	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1)	91
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 023).....	94
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 014).....	95
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Isi Teks Eksplanasi 2 (Sampel 018).....	96
Gambar 29	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksplanasi (1)	97
Gambar 30	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 025)	100
Gambar 31	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 023)	101
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 006)	102
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi 3 (Sampel 011)	103
Gambar 34	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator EBI Teks Eksplanasi (3).....	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-penelitian di MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 123
Lampiran 2	Daftar Hasil Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 127
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian 137
Lampiran 4	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 138
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> 151
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> ... 155
Lampiran 7	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 159
Lampiran 8	Lembaran Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> 161
Lampiran 9	Lembaran Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> 162
Lampiran 10	Skor Menulis Teks Eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 163
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Eksplanasi setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 164
Lampiran 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Per-Indikator sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 165
Lampiran 13	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Per-Indikator setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 167
Lampiran 14	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sebelum dan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 169
Lampiran 15	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan 170
Lampiran 16	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks 172

	Eksplanasi setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	
Lampiran 17	Tabel Distribusi Z	174
Lampiran 18	Nilai Kritis untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	175
Lampiran 19	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum dan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	176
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas	177
Lampiran 21	Uji Hipotesisi Penelitian	178
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	180
Lampiran 23	Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based learning</i>	181
Lampiran 24	Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah Menggunakan Model <i>Problem Based learning</i>	185
Lampiran 25	Dokumentasi	188
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	190
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kemenag Kabupaten Solok Selatan.....	191
Lampiran 28	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran yang berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk dapat memproduksi sebuah teks. Kegiatan memproduksi teks tidak dapat lepas dari keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Winita et al., 2020).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Azmi & Abdurahman, 2019). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide, tetapi siswa dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan dalam bentuk tulisan (Supriadi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan Gautama & Syahrul (2018) bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan mengubah gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan menyusun kalimat-kalimat yang utuh, lengkap dan jelas yang dapat dipahami oleh pembaca. Senada dengan itu, Mahajani et al., (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berpikir secara logis dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran seseorang.

Namun, menulis tampaknya menjadi kendala bagi sejumlah siswa. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan Azmi & Abdurahman (2019) bahwa menulis merupakan proses kognitif yang sangat rumit, karena menulis memerlukan pengetahuan yang cukup untuk dapat menciptakan suatu tulisan yang bermakna, baik bagi penulisnya maupun bagi pembaca tulisan itu sendiri. Ini karena menulis dapat menyebarluaskan pemikiran, pandangan, gagasan atau perasaan tentang berbagai hal secara produktif, menarik, dan mudah dipahami.

Di Indonesia, faktor khusus yang menyebabkan kesulitan dalam menulis adalah bahasa Ibu (Agustyaningrum et al., 2020). hal ini mengakibatkan tulisan yang dihasilkan siswa cenderung membawa pengaruh bahasa daerah mereka sendiri. Menurut Shousha et al., (2020) faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis sebagai berikut. *Pertama*, siswa terpaksa menulis ketika berda di lingkungan sekolah. *Kedua*, waktu yang dipilih untuk menulis kurang tepat. Kebanyakan siswa memilih menulis di sekolah dibandingkan waktu senggang. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah kurangnya pengetahuan tentang tahapan menulis, waktu luang digunakan bermain *smartphone*, dan umpan balik guru tidak maksimal.

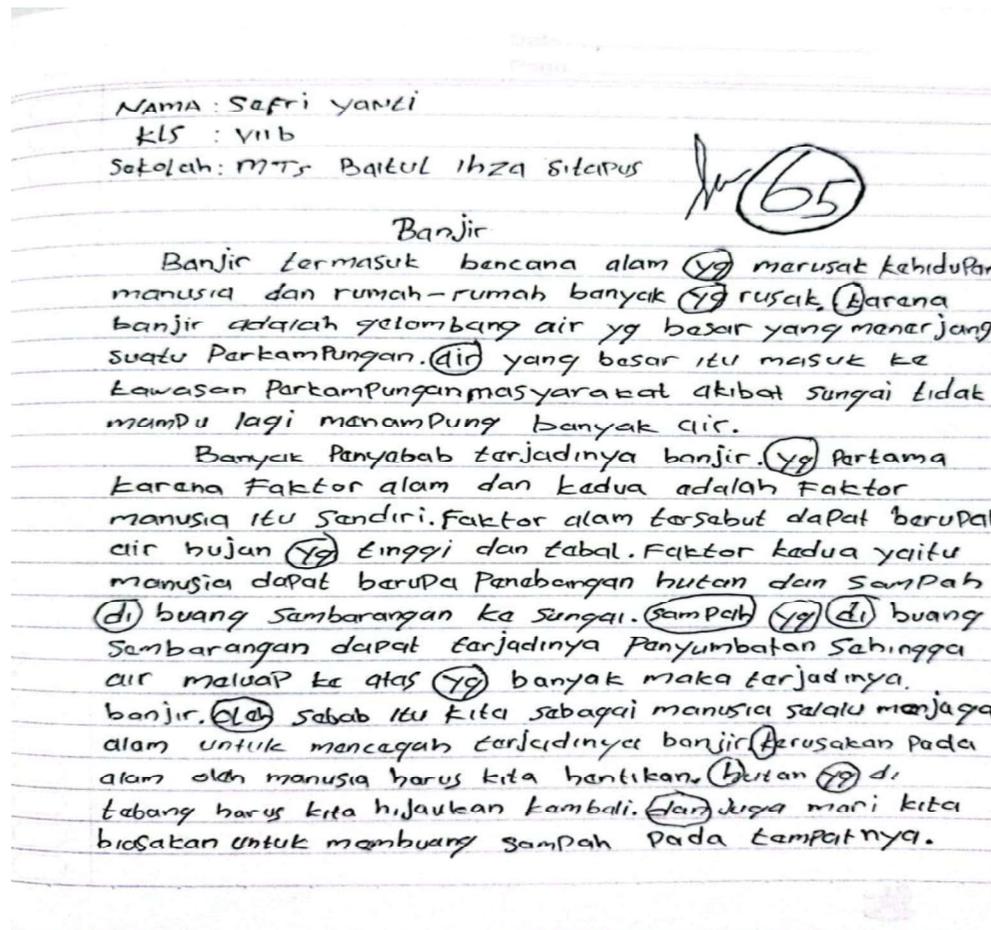
Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor lain tentang kesulitan dalam menulis. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2018) serta Delviawati et al., (2019) menunjukkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan kurangnya ketertarikan dan motivasi dalam menulis. Kurangnya motivasi berdampak pada kegiatan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Selain itu, penelitian oleh Saragih et al., (2019); Rusyda et al., (2018) menunjukkan bahwa faktor kesulitan dalam menulis ini bervariasi, yaitu dari status sosial ekonomi orang tua dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kemudian penelitian oleh Li Li & Razali (2022) menunjukkan bahwa faktor rendahnya keterampilan menulis juga disebabkan metode yang digunakan kurang efektif.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs salah satunya adalah teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMP/MTs tercantum pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tingkat SMP/MTs untuk kelas VII. KI ke-4, yaitu siswa dituntut untuk mencoba, mengelolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkat, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. KD ke-4.2 menuntut siswa untuk menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, teks eksplanasi dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Azkiya & Isnandab (2019) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik sosial maupun budaya secara ilmiah. Senada dengan itu, Khaerunnisa (2018) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang di dalamnya mengungkapkan suatu kejadian baik menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam ataupun keadaan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022 dengan Ibu Arsi Rosa Silvia, S.Pd., guru mata pembelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Pertama*, siswa malas menulis teks dan ada siswa yang ketiduran di kelas saat jam pembelajaran. *Kedua*, kurangnya minat siswa menulis teks eksplanasi. Ketika diberikan tugas, mereka kerjakan hanya asal jadi. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan struktur teks eksplanasi dengan baik dan benar. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan EBI dan ketidakefektifan kalimat dalam teks eksplanasi. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan menulis teks eksplanasi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu berada di bawah 70, wawancara dengan Ibu Arsi Rosa Silvia, S.Pd. Guru bahasa Indonesia kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 15 Oktober 2022.

Berikut adalah bukti autentik tulisan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan yang penulis dapatkan dari guru mata pembelajaran bahasa Indonesia.



Gambar 1

Tulisan Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan

Berdasarkan salah satu tulisan teks eskplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan tersebut dapat diketahui kesulitan siswa dalam menulis teks eskplanasi. *Pertama*, siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan serta pemahaman siswa terhadap teks eskplanasi masih rendah. *Kedua*, siswa kesulitan dalam pemilihan diksi. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum menguasai kosakata serta tidak menguasai topik teks. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan struktur teks eskplanasi. Hal ini terlihat pada teks eskplanasi siswa yang hanya mengemukakan dua aspek yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan tidak ada struktur bagian simpulan, seharusnya siswa menulis teks eskplanasi yang benar yaitu harus berdasarkan

strukturnya, yakni definisi umum, deskripsi bagian dan simpulan. *Keempat*, banyaknya kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang terdapat dalam tulisan siswa, seperti penulisan yang disingkat dengan “yg”, penggunaan tanda baca titik pada kalimat, penggunaan diksi kurang tepat yang terdapat dalam tulisan siswa. Hal ini terlihat pada teks eksplanasi siswa. Contohnya, “karena banjir adalah gelombang air yang besar yang menerjangi suatu perkampungan. Air yang besar itu masuk ke kawasan perkampungan masyarakat akibat sungai tidak mampu lagi menampung banyak air” (salah). Seharusnya, “banjir adalah luapan air dalam jumlah besar yang menerjang dan menggenangi suatu daerah. Peristiwa meluapnya air tersebut masuk ke kawasan permukiman warga akibat sungai tidak mampu lagi menampung banyaknya air.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Fitri et al., 2020). Model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar (Siregar, 2021). Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *problem based learning*. Model *problem based learning* dapat digunakan untuk memproduksi sebuah teks, karena model ini melibatkan siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Asyiqin et al., 2018). Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa memecahkan masalah yang ada dalam dunia nyata dalam pembelajaran dan tujuan untuk merangsang kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah (Tanjung et al., 2022). Dari masalah yang ditemukan, membantu siswa meningkatkan proses kognitif dalam aspek menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sebagai bagian dari keterampilan tingkat tinggi yang dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah (Yustina et al., 2022). Melalui hal tersebut, memungkinkan siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan masalah yang dihadapi dalam menulis (Sugiarti & Husain, 2021).

Alasan penulis menggunakan model *problem based learning* pada penelitian ini. *Pertama*, membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa. *Kedua*, pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi. *Ketiga*, menimbulkan rasa senang kepada siswa dalam proses pembelajaran. *Keempat*, memungkinkan siswa dengan cepat dan sesuai dengan keterampilan dimikinya. *Kelima*, dapat membuat siswa memperkuat konsep dirinya dalam menguasai suatu materi. *Keenam*, membantu siswa menghilangkan keraguan-keraguan.

Peneliti memilih siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus ini, alasannya sebagai berikut. *Pertama*, peneliti memilih kelas VII sebagai sampel penelitian karena kelas VII merupakan kelas yang mempelajari teks eksplanasi. *Kedua*, membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, model ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. *Keempat*, dapat membuat siswa memperkuat konsep diri dalam menguasai suatu materi. *Kelima*, penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* ini, terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi belum pernah dilakukan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem based learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. *Pertama*, dari unsur siswa, siswa belum mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar serta kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke

dalam bentuk tulisan dan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum menguasai kosakata serta tidak menguasai topik teks. *Kedua*, siswa belum memahami struktur teks dan belum mampu menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan benar. *Ketiga*, unsur pembelajaran, yaitu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat. Pembelajaran cenderung menekankan pada aspek pemberian teori tanpa memperhatikan siswa dalam menguasai materi, dan belum pernah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebelum menggunakan model *problem based learning*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan setelah menggunakan model *problem based learning*? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan tanpa menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, mendeskripsikan

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan penggunaan model *problem based learning* diharapkan dapat memberikan informasi dalam merancang pemilihan model pembelajaran pada keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, bagi siswa, penggunaan model *problem based learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya serta membangkitkan motivasi dan semangat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi penelitian lain dapat berguna sebagai bahan rujukan dan bandingan dalam melakukan penelitian serupa.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penelitian sebagai berikut. (1) pengaruh, (2) model *problem based learning*, dan (3) keterampilan menulis teks eksplanasi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak atau efek yang timbul oleh penggunaan model *problem based learning* terhadap

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan .

2. Model *Problem based learning*

Model *problem based learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan . Model *problem based learning* merupakan sebuah model yang membantu siswa untuk berkembang dan memotivasi siswa serta melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Keterampilan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitu Ihza Sitapus. Keterampilan menulis teks eksplanasi diukur menggunakan tes unjuk kerja berdasarkan indikator yang ditetapkan. Indikator pada penelitian ini ada tiga, sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks eksplanasi. *Kedua*, isi teks eksplanasi. *Ketiga*, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Pada penelitian ini, siswa menulis tiga teks eksplanasi sebagai berikut. (1) pada saat *pretes*, siswa menulis teks eksplanasi dengan memilih topik yang telah disiapkan oleh peneliti. (2) memberi latihan menulis teks setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning*. (3) pada saat melakukan *postest*, siswa menulis teks eksplanasi dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan permasalahan penelitian, terdapat tiga teori yang akan diuraikan pada kajian teori ini yaitu, (1) keterampilan menulis teks eksplanasi, (2) model *problem based learning*, (3) penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Teori yang relevan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, yaitu (a) pengertian keterampilan menulis, (b) pengertian teks eksplanasi, (c) struktur teks eksplanasi, (d) unsur kebahasaan teks eksplanasi, (e) Ejaan Bahasa Indonesia, (f) fungsi teks eksplanasi, (g) langkah-langkah menulis teks eksplanasi, (h) indikator penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi.

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2017). Menulis dianggap sebagai keahlian kebahasaan yang diartikan sebagai sebuah aktivitas yang menghasilkan sesuatu dan mengekspresikan perasaan secara tidak langsung digunakan dalam komunikasi, tanpa ada proses saling bertemu dengan orang lain (Sumiyati, 2019). Keahlian dalam menulis dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang menghasilkan sesuatu dan mengekspresikan perasaan (Tarigan, 2017). Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh penulis dan pembaca (Munirah, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui menulis, seseorang dapat menghasilkan sesuatu dan menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca.

b. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi (Ramadhani & Emelia, 2021). Teks eksplanasi memiliki tujuan untuk menjelaskan proses terciptanya sesuatu yang terjadi secara alamiah, atau proses bekerjanya fenomena alam maupun sosial (Mahajani et al., 2021). Senada dengan itu, Windhiarty et al., (2017) menyatakan bahwa teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan sesuatu menurut prinsip sebab akibat. Teks eksplanasi ini berkaitan erat dengan peristiwa alam dan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

c. Struktur Teks Eksplanasi

Rimayanti & Jaja (2018) mengemukakan tiga struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional). Pernyataan umum memuat definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, dan karakter umum. Deretan penjelas menjelaskan mengapa fenomena terjadi dan bagaimana itu bisa terjadi. Kemudian, Interpretasi atau kesimpulan dalam teks eksplanasi tentang fenomena yang dijelaskan. Menurut Kosasih (2017) ada tiga struktur teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, identifikasi fenomena atau disebut pernyataan umum. Dalam identifikasi fenomena ini terdapat pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang dibahas. *Kedua*, rangkaian kejadian atau disebut deretan penjelas. Deretan penjelas ditulis untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial, yang berisi mengenai

suatu penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas. *Ketiga*, ulasan atau kesimpulan. Ulasan berupa kesimpulan atau kejadian yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki tiga struktur yang membangun di dalamnya, yaitu (1) pernyataan umum atau identifikasi fenomena, yakni bagian yang berisikan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang dibahas, (2) deretan penjelas atau rangkaian kejadian, yakni berisikan penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas, dan (3) interpretasi atau ulasan, merupakan simpulan yang berupa komentar atau penilaian tentang kejadian yang sudah dijelaskan sebelumnya.

d. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kosasih (2017) mengemukakan tiga unsur kebahasaan teks eksplanasi. *Pertama*, memuat kata istilah sesuai dengan peristiwa yang dibahas. *Kedua*, membuat konjungsi kausalitas, seperti *sebab, karena, oleh sebab itu, dan sehingga*. *Ketiga*, membuat konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, dan pada akhirnya*. Senada dengan itu, Wahluyo (2017) menyatakan tiga unsur kebahasaan teks eksplanasi. *Pertama*, istilah. *Kedua*, menggunakan konjungsi eksternal, seperti *sehingga, karena, sebab, jika, walaupun, meskipun, dan lain-lain*. *Ketiga*, menggunakan konjungsi internal, seperti *pertama, kedua, kemudian, lalu, berikutnya, dan lain-lain*. Unsur kebahasaan yang sering digunakan dalam teks eksplanasi adalah pemakaian konjungsi, kalimat definisi, istilah, dan kalimat penjelas (Erwan, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa unsur kebahasaan teks eksplanasi ada tiga, yaitu (1) menggunakan kata istilah, (2) menggunakan konjungsi kausalitas, (3) menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu).

e. Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan adalah kaidah menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Ejaan adalah aturan tulis-menulis dalam menggambarkan sesuatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur sarapan, dan penggunaan tanda baca (Qhadafi, 2018). Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang harus diperhatikan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, dan (3) penggunaan tanda baca (Rohmah et al., 2020). Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemakaian Huruf

Penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata awal kalimat, huruf petik langsung, huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, dan nama Tuhan sebagai gantinya. Huruf kapital juga dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, bulan, hari raya, dan peristiwa, sejarah. Huruf kapital juga dipakai pada huruf pertama nama khas dalam geografi, nama lembaga resmi, buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama nega, lembaga, organisasi, atau dokumen. Ada beberapa aturan dalam penulisan huruf miring, yaitu. *Pertama*, menuliskan nama buku, majalah, atau surat kabar yang dikutip dalam sebuah karangan. *Kedua*, menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata. *Ketiga*, menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan kecuali yang telah disesuaikan dengan ejaan.

2. Penulisan Kata

Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, kata terdiri atas empat bentuk sebagai berikut. *Pertama*, kata dasar. Cara penulisan kata dasar adalah penulisannya ditulis sebagai satuan-satuan, contohnya buku, meja, lemari, dan sebagainya. *Kedua*, kata turunan. Cara penulisan kata turunan ada empat, yaitu (1) imbuhan (awalan, akhir, dan sisipan) ditulis serangkai dengan kata dasarnya, (2) awalan dan akhir ditulis serangkaian dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya, (3) gabungan kata yang sekaligus mendapat awalan dan akhiran ditulis serangkai, dan (4) jika salah satu unsur gabungan hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai. *Ketiga*, kata ulang. Aturan

dalam penulisan kata ulang ada dua, yaitu (1) kata ulang ditulis dengan menggunakan kata hubung diantara unsur-unsurnya, dan (2) awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang. *Keempat*, gabungan kata. Dalam penulisan ada tiga, yaitu (1) gabungan kata lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus dan bagian-bagiannya ditulis secara terpisah, (2) gabungan kata yang termasuk istilah khusus yang menimbulkan salah baca dapat diberi tanda hubungan untuk menegaskan pertalian antar unsur yang bersangkutan, dan (3) gabungan kata yang dianggap sebagai kata ditulis serangkai.

3. Penggunaan Tanda Baca

Dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), tanda baca yang sering digunakan dalam menulis yaitu tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua. *Pertama*, tanda titik. Pemakaian tanda titik ada empat, yaitu (1) tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, contohnya “Dia termenung di sana.” (2) tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, seperti Sumatera Barat kembali diguncang gempa pada pukul 14.52.04 kemarin siang. (3) tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah, seperti mahasiswa UNP berjumlah 30.000 orang. *Kedua*, tanda koma. Pemakaian tanda koma ada duabelas diantaranya, yaitu (1) tanda koma dipakai diantara unsur-unsur perincian atau pembilangan, seperti *buku, majalah, koran, dan jurnal*, dan *sumber kepustakaan*, (2) tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi, melainkan, sedangkan*, (3) tanda koma dipakai untuk memisah anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, seperti *kalau dijemput, saya pergi*, (4) tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian*. (5) tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seruh, seperti *o, ya, wah, aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Buk, Dik, atau Nak*. *Ketiga*, tanda titik dua. Penulisan tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap dengan diikuti rangkaian atau penerimaan, seperti *Dino memerlukan peralatan kerja seperti: komputer, alat tulis, baju kerja dan lain sebagainya*.

Tanda titik dua juga dipakai dalam sebuah teks drama, seperti *Ayah: cepat masuk ke rumah!*.

f. Fungsi Teks Eksplanasi

Uswati & Maulindah (2019) mengemukakan bahwa fungsi teks eksplanasi yaitu teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Senada dengan itu, (Setiawan et al., 2019) menyatakan bahwa teks ekplanasi memiliki fungsi untuk menjelaskan proses terjadinya suatu gejala atau fenomena yang terjadi. Teks eksplanasi termasuk kedalam genre faktual. Di dalamnya ditemukan sejumlah fakta yang dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keyakinan para pembaca ataupun pendengarnya (Simanjuntak & Baharuddin, 2018). Pada teks eksplanasi, mengungkapkan tentang proses terkait fenomena-fenomena, sosial, ilmu budaya, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan atau menganalisis proses terjadinya sesuatu gejala atau fenomena, sosial, ilmu budaya, dan sebagainya.

g. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Heriyanto (2021) mengemukakan empat langkah menulis teks eksplanasi sebagai berikut. *Pertama*, menentukan tema dari teks eksplanasi. *Kedua*, mengumpulkan bahan tentang tema yang akan dibahas. *Ketiga*, membuat kerangka tulisan. *Keempat*, mengembang kerangka menjadi sebuah tulisan dengan cara. (1) membuat penjelasan umum tentang peristiwa atau sesuatu, (2) membuat paragraf tentang proses dan penyebab sesuatu itu terjadi, dan (3) membuat paragraf simpulan. Menurut Fethrin et al., (2022) langkah-langkah dalam menyusun atau menulis teks ekplanasi, yaitu (1) Menentukan topik, (2) menyusun kerangka teks ekspalanasi, (3) mengumpulkan bahan yang ditulis, (4) mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi, dan (5) menyuting dan mengoreksi teks yang ditulis. Penjelasan langkah-langkah menulis teks eksplanasi di atas sebagai berikut.

1. Menentukan topik
Menentukan suatu topik fenomena alam atau kejadian atau peristiwa menarik yang dikuasai,
2. Menyusun kerangka teks eksplanasi
Menyusun kerangka teks eksplanasi berupa pokok pikiran yang sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Teknisnya, setiap bagian struktur dapat diisi oleh kalimat-kalimat utamanya terlebih dahulu tanpa penjelasan mendetail,
3. Mengumpulkan bahan yang akan ditulis
Mengumpulkan berbagai bahan atau data berupa fakta atau pendapat ahli yang didapatkan dengan cara literatur (membaca buku sumber) atau observasi (langsung mengamati fakta),
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi,
Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi utuh (melengkapi kalimat utama dari kerangka dengan pengembangannya). Ikuti pola pengembangan paragraf yang sesuai dengan jenis teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis),
5. Menyunting dan mengoreksi teks yang ditulis
Menyunting dan mengoreksi teks yang ditulis untuk memastikan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses penulisan. Perhatikan isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

h. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMP/MTs tercantum pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tingkat SMP/MTs untuk kelas VII. KI ke-4, yaitu siswa dituntut untuk mencoba, mengelolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkat, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. KD ke-4.2 menuntut siswa untuk menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, teks eksplanasi dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk menilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, maka perlu ditetapkan indikator penilaian terhadap hasil tulisanya (Intan & Syahrul, 2020). *Pertama*, isi teks eksplanasi. Isi teks eksplanasi sesuai atau relevan dengan topik yang diberikan. *Kedua*, struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi pada teks eksplanasi diurutkan dengan logis. *Ketiga*, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa harus mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

2. Model *Problem based learning*

Teori yang diuraikan pada bagian ini, yaitu (1) pengertian model *problem based learning* (2) karakteristik model *problem based learning* (3) keunggulan dan kelemahan model *problem based learning*.

a. Pengertian Model *Problem based learning*

Model pembelajaran adalah suatu kerangka, perencanaan, atau pola yang berisi bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model *problem based learning*. Wulandari & Suparno (2020) mengemukakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang membangun pengetahuan secara kolaboratif kelompok dengan pendekatan belajar aktif dalam memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari pada pembelajaran di kelas. Senada dengan itu, Setyawan et al., (2020) mengemukakan bahwa model *problem based learning* merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran pada masalah otentik, siswa membangun pengetahuannya sendiri dan tumbuh pada keterampilan yang lebih tinggi. Masalah yang disajikan adalah masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, maka semakin baik pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan mengacu pada pengetahuan yang telah dimiliki dan dari informasi baru yang relevan (Permatasari et al., 2019).

Bedasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* merupakan proses pembelajaran bersifat aktif yang berpusat pada

siswa, dengan tujuan agar siswa mampu memecahkan masalah yang ada kemudian menarik kesimpulan dengan menentukan langkah apa yang harus dilakukan.

b. Karakteristik Model *Problem based learning*

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, analisis, logis, dan sistematis untuk menemukan solusi dari masalah melalui kegiatan yang bersifat ilmiah. Model pembelajaran ini memiliki beberapa karakteristik diantaranya, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa dengan mengasumsikan bahwa tanggungjawab ada pada mereka sendiri, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dan pemberian stimulus pada siswa agar mampu menyelesaikan masalah dan memperoleh pengetahuan secara mandiri (Wulandari & Suparno, 2020).

Menurut Wati et al., (2022) langkah kerja (sintak) model *problem based learning* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Orientasi siswa pada masalah
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah pembelajaran model *problem based learning* sebagai berikut.

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Orientasi siswa pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh siswa melalui	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.

	bahan bacaan atau lembar kegiatan.	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan siswa dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Siswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

c. Keunggulan dan Kelemahan Model *problem based learning*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Menurut Sanjaya (2016), ada sepuluh keunggulan *problem based learning*, yaitu (1) pemecah masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, (2) pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi siswa, (3) pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, (4) pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk

meningkatkan pengetahuan dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, (6) melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dipahami siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau sumber lainnya, (7) pemecahan masalah dapat menantang siswa lebih aktif dalam pembelajaran, (8) pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan dengan menyesuaikan pengetahuan baru, (9) pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamplifikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata. (10) pemecahan masalah dapat memberikan tantangan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

Selain keunggulan, model *problem based learning* juga memiliki kekurangan. Kekurangan model *problem based learning* menurut Alan & Afriansyah, (2017) sebagai berikut. *Pertama*, siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang mereka pelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba. *Kedua*, keberhasilan model pembelajaran melalui model *problem based learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan. *Ketiga*, tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak mau belajar apa yang mereka pelajari.

Untuk mengatasi kekurangan model *problem based learning*, yaitu (1) meningkatkan minat belajar siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang timbul, (2) memfasilitasi dan pemberian stimulus kepada siswa dalam menghadapi masalah, (3) mengoptimalkan waktu yang dibutuhkan, supaya pelaksanaan tahapan atau sintak efektif dan efisien.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi

Salah satu perlakuan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Model *problem based*

learning dapat digunakan untuk memproduksi sebuah teks, karena model ini melibatkan siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Asyiqin et al., 2018). Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menekankan cara belajar pada awal pembelajaran menggunakan rangsangan pertanyaan sebagai langkah pertama (Wati et al., 2022). Seperti yang diungkapkan Neriasari & Ismawati (2018) bahwa model pembelajaran ini adalah proses pembelajaran pada titik awal dikaitkan dengan masalah dalam kegiatan menulis teks, siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka peroleh sebelumnya untuk membentuk pengetahuan yang baru dalam kegiatan menulis.

Wati et al., (2022) mengemukakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* mempunyai lima tahap, yaitu (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. selanjutnya guru mendiskusikan rubrik penilaian yang digunakan dalam menilai kegiatan atau hasil karya siswa, (2) guru membentuk kelompok kecil dan membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang dilakukan, (3) guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang didiskusikan, (4) guru memonitoring siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan, (5) guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pemecahan masalah yang disampaikan dalam diskusi.

Pelaksanaan model *problem based learning* di dalam kelas terdapat enam tahapan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut. *Pertama*, guru menyapa siswa dan siswa berdoa di kelas. *Kedua*, guru mengambil daftar hadir siswa, kemudian mengkomunikasikan kompetensi dasar dengan memberitahukan siswa secara langsung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. *Ketiga*, guru memulai pelajaran dengan memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau fakta yang sedang dibahas. Saat berdiskusi seputaran suatu peristiwa yang dibahas, guru menghubungkannya dengan materi pembelajaran, kemudian menjelaskan konsep, prinsip, dan tata cara menulis teks.

Keempat, setelah mengkomunikasikan atau diskusi, guru membentuk sebuah kelompok kecil minimal dua orang per kelompok, kemudian siswa mendiskusikan setiap topik yang dibahas dalam kelompok, misalnya membahas tentang teks eksplanasi, konsep teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, dan mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi sebuah teks yang utuh. *kelima*, dalam kegiatan diskusi, guru hanya mengawasi dan membimbing siswa untuk berbagi ide dengan kelompok lainnya. Dengan demikian, guru hanya sebagai fasilitator dan siswa sendiri lebih proaktif dalam menemukan apa yang harus mereka pelajari. *Keenam*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang masih belum dipahami, selanjutnya guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Wati et al., 2022).

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, ditemukan tiga penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (1) Nadya Intanni, (2) Anisah Tri Muliani, (3) Siti Ari Fah.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Intanni (2020) dengan judul skripsi “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP 4 Padang”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,67. (2) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,27. (3) berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = $(n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,24 > 1,70$). Dengan kata lain, model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri

berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Intanni (2020), yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang, sedangkan subjek pada penelitian ini, yaitu siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan .

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muliani (2022) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 8 Padang”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang tanpa menggunakan media pembelajaran e-book interaktif berbasis kearifan lokal berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 65,49. (2) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang menggunakan media pembelajaran e-book interaktif berbasis kearifan lokal berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,015. (3) berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,67 > 1,65$ dengan taraf signifikan 95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-book interaktif berbasis kearifan lokal berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muliani (2022), yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan menulis teks eksplanasi dan metode yang digunakan sama, yaitu metode eksperimen. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, yaitu Muliani menggunakan variabel media pembelajaran e-book interaktif berbasis kearifan lokal, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel model *problem based learning*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fah (2022) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis

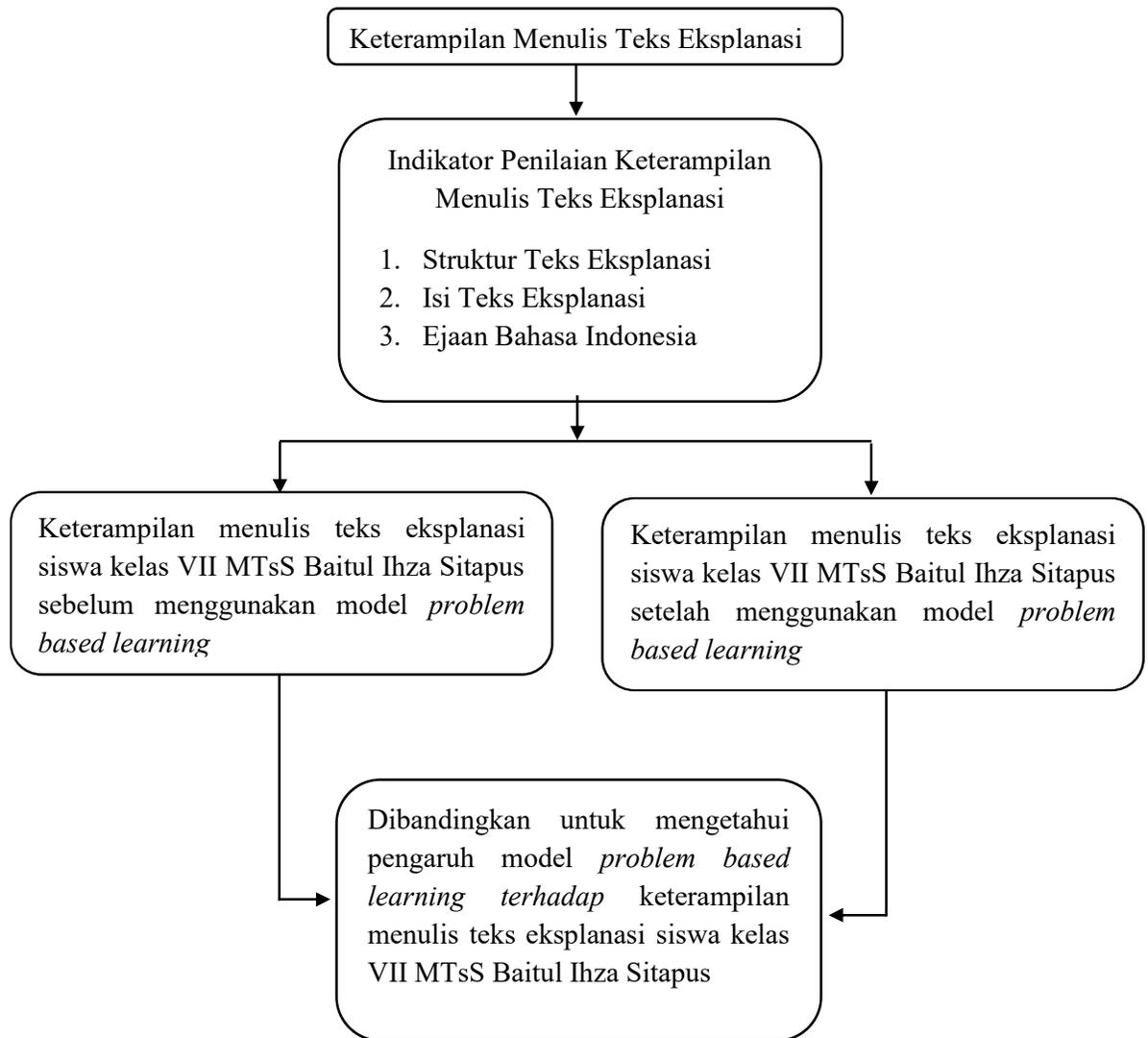
Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh”. Hasil penelitian ini sebagai berikut. (1) keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan perolehan nilai rata-rata 68,81. (2) keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan perolehan nilai rata-rata 87,38. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,72 > 1,70$ dengan taraf signifikan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fah (2022), yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian. Siti Ari Fah menggunakan variabel teknik *mind mapping* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *problem based learning*.

C. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan berbahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Agar siswa mampu menulis teks eksplanasi maka diperlukan adanya keterampilan menulis.

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan . Kerangka berpikir ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, agar tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Berikut kerangka konseptual yang dapat digambarkan.



Gambar 2
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diajukan hipotesis yang menjadi jawaban sementara pada penelitian ini. Hipotesis tersebut diuraikan sebagai berikut.

H_0 : Penggunaan model *problem based learning* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = (n-1) pada taraf signifikan 95%.

H_1 : Penggunaan model *problem based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = (n-1) pada taraf signifikan 95%.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis Alternatif

H_1 : Hipotesis Penelitian

Dk : Derajat Kebebasan